LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA I

Narasumber : A.R. (Pelaku UMKM, Pedagang Kebutuhan Pokok)

Lokasi : Desa Marabatuan, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Kotabaru

Waktu : Senin, 25 Januari 2026, Pukul 09.30 WITA

Keterangan : Sri Puji Wulandari = Pewawancar. | Amanda Rahmawati = Narasumber

Tema 1: Kondisi Akses Pembiayaan UMKM

P : Bagaimana kondisi usaha Bapak/Ibu saat ini, khususnya dalam hal mendapatkan modal atau pembiayaan untuk kelangsungan usaha?

A.R. : *Usaha saya sudah berjalan hampir enam tahun, tapi untuk modal itu selalu jadi masalah utama. Di sini tidak ada bank yang benar-benar bisa kami jangkau. Terdekat itu di kota Kotabaru, harus nyebrang dulu naik perahu, butuh waktu berjam-jam. Jadi selama ini saya lebih sering pinjam ke keluarga atau ke tetangga yang punya lebih, karena lebih mudah dan tidak ada agunan.*

P : Pernahkah Bapak/Ibu mencoba mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan formal seperti bank atau koperasi?

A.R. : *Pernah sekali, waktu itu saya coba ke koperasi yang ada di kecamatan. Tapi prosesnya lama dan syaratnya banyak. Diminta surat-surat tanah, laporan keuangan usaha—padahal usaha saya tidak punya pencatatan seperti itu. Akhirnya tidak jadi, karena tidak memenuhi syarat mereka.*

P : Bagaimana dampak keterbatasan akses pembiayaan tersebut terhadap perkembangan usaha Bapak/Ibu?

A.R. : *Sangat berdampak. Usaha saya jadi sulit berkembang. Stok barang terbatas karena modal terbatas. Kalau ada peluang musim ramai seperti lebaran, saya tidak bisa tambah stok banyak. Akhirnya keuntungan juga tidak maksimal.*

Tema 2: Tingkat Penggunaan Fintech Syariah

P : Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mendengar atau menggunakan layanan keuangan digital, seperti dompet digital atau pinjaman online?

A.R. : *Dompet digital seperti OVO atau Dana sudah pernah saya dengar, tapi belum pernah pakai. Kalau pinjaman online pernah ada teman yang cerita, tapi katanya bunganya besar sekali dan agak menakutkan. Untuk yang berbasis syariah, terus terang saya belum tahu sama sekali.*

P : Apakah di Desa Marabatuan sudah ada akses internet yang memadai untuk menggunakan layanan keuangan digital?

A.R. : *Sudah ada wifi desa sejak beberapa waktu lalu, tapi sinyalnya tidak stabil. Kadang lancar, kadang mati. Kalau untuk sekadar WhatsApp masih bisa, tapi untuk transaksi keuangan yang butuh koneksi stabil, saya belum berani coba karena takut gagal di tengah jalan.*

P : Seberapa besar minat Bapak/Ibu untuk mencoba layanan fintech syariah jika ada yang tersedia dan mudah diakses?

A.R. : *Kalau benar-benar aman, prosesnya mudah, dan tidak ada riba, saya mau coba. Apalagi kalau bisa bantu modal tanpa harus ke kota. Tapi saya perlu lihat dulu buktinya, perlu ada yang mengajari langsung.*

Tema 3: Kendala dalam Penggunaan Fintech Syariah

P : Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala utama yang membuat masyarakat atau pelaku UMKM di sini belum menggunakan fintech syariah?

A.R. : *Yang pertama itu tidak tahu. Tidak pernah ada sosialisasi tentang fintech syariah di sini. Yang kedua, takut karena tidak paham cara kerjanya. Masyarakat di sini kebanyakan sudah tua dan tidak terbiasa dengan teknologi. Yang ketiga, tidak punya rekening bank yang aktif, padahal itu syarat utama untuk daftar layanan digital.*

P : Apakah ada kekhawatiran terkait keamanan data atau risiko penipuan dalam penggunaan layanan keuangan digital?

A.R. : *Itu juga jadi pikiran. Banyak berita tentang penipuan online. Apalagi kalau sampai data pribadi kita bocor. Jadi lebih baik tidak pakai daripada kena tipu. Kami butuh jaminan keamanan yang jelas.*

P : Apakah keterbatasan literasi digital menjadi hambatan yang cukup besar bagi pelaku UMKM di sini?

A.R. : *Sangat besar. Saya sendiri tidak terlalu paham smartphone selain untuk telepon dan WhatsApp. Kalau harus isi formulir digital, upload dokumen, verifikasi wajah—itu masih asing bagi kami. Perlu ada pendampingan langsung, tidak cukup hanya brosur atau iklan.*

Tema 4: Peran Fintech Syariah terhadap UMKM

P : Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting peran layanan keuangan berbasis syariah bagi pelaku UMKM seperti Anda?

A.R. : *Penting sekali, apalagi untuk kami yang mau usaha tapi tidak mau riba. Selama ini terpaksa pinjam ke orang yang mau, tapi tidak tahu apakah ada unsur ribanya atau tidak. Kalau ada yang jelas syariahnya dan terjangkau, tentu kami lebih tenang.*

P : Jika fintech syariah dapat diakses dengan mudah di sini, kira-kira untuk keperluan apa yang paling mendesak?

A.R. : *Paling mendesak itu untuk tambah modal stok barang dagangan. Selain itu mungkin untuk beli peralatan usaha yang lebih baik. Kalau ada pinjaman modal dengan cicilan ringan dan tidak ada bunga berlebih, itu sudah sangat membantu sekali.*

Tema 5: Strategi Penguatan Fintech Syariah

P : Menurut Bapak/Ibu, langkah apa yang paling dibutuhkan agar fintech syariah bisa benar-benar diterima dan digunakan oleh masyarakat di sini?

A.R. : *Yang pertama, harus ada sosialisasi langsung ke masyarakat. Jangan hanya lewat media sosial karena banyak yang tidak pakai. Kedua, perlu ada pendamping atau agen yang bisa membantu proses pendaftaran. Ketiga, koneksi internet harus diperbaiki dulu. Kalau internet saja tidak stabil, semua layanan digital tidak akan berjalan baik.*

P : Apakah Bapak/Ibu berharap ada kerja sama antara pemerintah desa dan penyedia fintech syariah untuk memfasilitasi akses pembiayaan warga?

A.R. : *Sangat berharap. Kalau ada program resmi dari desa atau pemerintah yang menjamin layanan itu aman dan sesuai syariah, masyarakat pasti lebih percaya. Kepercayaan itu yang sulit dibangun tanpa dukungan lembaga yang sudah dikenal masyarakat.*

WAWANCARA II

Narasumber : M.S. (Tokoh Agama / Pemuka Masyarakat Desa Marabatuan)

Lokasi : Desa Marabatuan, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Kotabaru

Waktu : Selasa, 11 Februari 2026, Pukul 14.00 WITA

Keterangan : Sri Puji Wulandari= Pewawancara | Muhammad Syarif = Narasumber

Tema 1: Kondisi Akses Pembiayaan UMKM

P : Dari pandangan Bapak selaku tokoh agama, bagaimana kondisi ekonomi dan akses pembiayaan masyarakat UMKM di Desa Marabatuan ini?

M.S. : *Masyarakat di sini kebanyakan hidup dari hasil laut dan pedagangan kecil. Secara ekonomi masih sangat terbatas. Akses ke bank itu jauh sekali. Masyarakat tidak punya pilihan selain pinjam ke sesama warga, atau bahkan ke rentenir yang datang dari luar. Ini*

yang menjadi kekhawatiran saya, karena tidak sedikit yang terjerat dengan sistem yang tidak jelas hukumnya.

P : Apakah sudah ada upaya dari pihak desa atau lembaga keuangan untuk membuka akses pembiayaan yang lebih formal bagi warga?

M.S. : *Sudah ada BUMDes tapi masih terbatas. Belum bisa menjangkau semua kebutuhan warga, terutama yang butuh modal agak besar. Perlu ada gebrakan baru, salah satunya ya itu tadi—pemanfaatan teknologi keuangan yang sesuai syariah.*

Tema 2: Tingkat Penggunaan Fintech Syariah

P : Sejauh yang Bapak ketahui, apakah warga desa sudah mengenal atau menggunakan layanan fintech, khususnya yang berbasis syariah?

M.S. : *Belum. Sebagian besar warga belum mengenal fintech syariah. Yang diketahui hanya pinjaman online biasa yang memang banyak mudaratnya. Fintech syariah yang betul-betul sesuai prinsip Islam, sejauh ini belum ada yang mempromosikan ke sini secara langsung.*

P : Apakah masyarakat di sini memiliki kesadaran atau kepedulian terhadap aspek syariah dalam urusan keuangan dan pembiayaan?

M.S. : *Kesadaran syariah sebenarnya ada dan cukup kuat di sini. Masyarakat mayoritas Muslim dan sangat memperhatikan halal-haram. Tapi karena tidak ada pilihan yang jelas berbasis syariah dan mudah dijangkau, terpaksa mereka pakai jalur yang ada, meski tidak sepenuhnya aman secara syariah.*

Tema 3: Kendala dalam Penggunaan Fintech Syariah

P : Dari perspektif Bapak, apa kendala terbesar yang menghalangi warga dalam memanfaatkan layanan keuangan digital syariah?

M.S. : *Ada beberapa hal. Satu, kurangnya pengetahuan tentang produk fintech syariah. Dua, masalah kepercayaan—warga masih takut ditipu karena pernah ada kasus pinjaman online yang mencekik. Tiga, infrastruktur digital yang belum merata. Dan yang keempat,*

tidak adanya lembaga lokal yang menjadi jembatan antara warga dan platform fintech syariah.

P : Apakah ada resistensi dari segi agama atau budaya yang menjadi hambatan penerimaan fintech syariah di kalangan masyarakat?

M.S. : *Resistensi agama justru rendah kalau memang sudah jelas kehalalannya. Yang jadi masalah adalah masyarakat belum bisa membedakan mana fintech yang betul-betul syariah dan mana yang hanya menggunakan label syariah. Perlu ada edukasi yang jelas dan lembaga yang kredibel untuk memberikan jaminan tersebut.*

Tema 5: Strategi Penguatan Fintech Syariah

P : Dalam pandangan Bapak selaku tokoh agama dan masyarakat, strategi apa yang paling tepat untuk memperkuat penerapan fintech syariah di desa ini?

M.S. : *Strategi yang paling mendasar menurut saya ada tiga. Pertama, edukasi yang melibatkan tokoh agama secara langsung agar masyarakat yakin produk itu halal. Kedua, pembentukan agen atau fasilitator lokal yang bisa membantu warga mengakses layanan. Ketiga, kolaborasi antara pemerintah desa, OJK, dan platform fintech syariah untuk membangun kepercayaan dan sistem yang aman.*

P : Apakah peran pesantren atau lembaga keagamaan lokal bisa diintegrasikan dalam penguatan fintech syariah di wilayah ini?

M.S. : *Sangat bisa. Di beberapa daerah lain, pesantren sudah menjadi motor penggerak ekonomi syariah. Di sini belum ada pesantren besar, tapi majelis taklim dan pengajian rutin bisa dijadikan wadah sosialisasi. Kalau pesan itu disampaikan oleh ulama yang dipercaya, penerimaan masyarakat akan jauh lebih cepat.*

WAWANCARA III

Narasumber : A.U. (Kepala Desa / Aparatur Desa Marabatuan)

Lokasi : Kantor Desa Marabatuan, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Kotabaru

Waktu : Rabu, 4 Februari 2026, Pukul 10.00 WITA

Keterangan : Sri Puji Wulandari = Pewawancara | Akhmad U. = Narasumber

Tema 1: Kondisi Akses Pembiayaan UMKM

P : Bagaimana gambaran umum kondisi UMKM dan akses pembiayaan masyarakat di Desa Marabatuan yang Bapak/Ibu pimpin?

A.U. : *Desa Marabatuan adalah desa kepulauan yang secara geografis cukup terisolir. Mata pencaharian utama warga adalah nelayan dan pedagang kecil. Untuk akses perbankan, memang sangat terbatas—tidak ada kantor bank di sini. Warga yang ingin mengajukan pinjaman ke bank harus ke Kotabaru kota, yang membutuhkan waktu dan biaya cukup besar. Akibatnya, banyak warga yang tidak pernah mengakses layanan keuangan formal sama sekali.*

P : Apakah pemerintah desa sudah memiliki program yang mendukung pembiayaan UMKM secara lokal?

A.U. : *Ada BUMDes yang kami bentuk beberapa tahun lalu. Tapi kapasitasnya masih terbatas, belum bisa memenuhi kebutuhan modal seluruh pelaku UMKM di desa. Kami sangat terbuka terhadap kolaborasi dengan pihak lain, termasuk fintech, selama sesuai aturan dan tidak merugikan warga.*

Tema 2: Tingkat Penggunaan Fintech Syariah

P : Sejauh ini, bagaimana tingkat pemanfaatan teknologi keuangan digital oleh masyarakat Desa Marabatuan?

A.U. : *Masih sangat rendah. Smartphone memang sudah banyak dimiliki warga, tapi penggunaannya masih terbatas untuk komunikasi saja. Internet desa sudah ada melalui*

program Bakti Kominfo, tapi kualitasnya belum konsisten. Layanan keuangan digital seperti fintech syariah belum dikenal masyarakat secara umum.

P : Apakah desa sudah pernah mendapatkan sosialisasi tentang fintech syariah dari pihak OJK atau lembaga terkait?

A.U: *Belum pernah ada sosialisasi khusus mengenai fintech syariah yang menyasar desa kami. Pernah ada sosialisasi umum tentang layanan keuangan dari pihak kecamatan, tapi belum menyentuh aspek fintech syariah secara spesifik. Ini menjadi perhatian kami karena kebutuhan warga sebenarnya sangat nyata.*

Tema 3: Kendala dalam Penggunaan Fintech Syariah

P : Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala struktural yang dihadapi desa dalam mengintegrasikan layanan fintech syariah?

A.U. : *Ada beberapa kendala. Pertama, infrastruktur jaringan internet yang belum stabil dan merata di seluruh wilayah desa. Kedua, rendahnya literasi digital warga, sehingga perlu ada program pelatihan yang masif. Ketiga, tidak adanya agen atau perwakilan fintech syariah yang beroperasi di sini. Dan keempat, keterbatasan dokumen administrasi warga—masih banyak yang belum punya rekening bank aktif, sementara itu menjadi syarat dasar kebanyakan platform fintech.*

P : Apakah ada regulasi atau hambatan kebijakan yang membuat desa sulit untuk bermitra dengan platform fintech syariah?

A.U. : *Dari sisi regulasi desa, tidak ada larangan. Tapi kami juga tidak bisa sembarangan bermitra tanpa ada jaminan bahwa platform tersebut sudah terdaftar dan diawasi OJK. Kami butuh pedoman yang jelas dari pemerintah daerah untuk langkah seperti ini.*

Tema 4: Peran Fintech Syariah terhadap UMKM

P : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang potensi fintech syariah dalam membantu pemberdayaan UMKM di desa ini?

A.U. : *Potensinya luar biasa. Kalau bisa diimplementasikan dengan baik, ini bisa menjadi terobosan besar. Warga tidak perlu lagi keluar desa hanya untuk urusan keuangan. Proses yang cepat dan persyaratan yang lebih fleksibel dibanding bank konvensional juga sangat sesuai dengan kondisi warga kami yang kebanyakan tidak punya agunan formal.*

P : Apakah pemerintah desa bersedia menjadi mitra aktif dalam program adopsi fintech syariah jika ada inisiatif dari pihak terkait?

A.U. : *Tentu sangat bersedia. Desa siap memfasilitasi, baik dalam hal sosialisasi kepada warga maupun dalam penyediaan ruang dan sumber daya yang ada. Kami hanya perlu dukungan teknis dan pendampingan dari pihak yang kompeten di bidang fintech syariah.*

Tema 5: Strategi Penguatan Fintech Syariah

P : Menurut pandangan Bapak/Ibu sebagai kepala desa, strategi apa yang paling realistis untuk diterapkan guna memperkuat fintech syariah di Desa Marabatuan?

A.UA. : *Pertama, perbaikan infrastruktur internet harus menjadi prioritas utama—ini adalah fondasi dari semua layanan digital. Kedua, perlu program literasi keuangan digital yang masif dan berkelanjutan, melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat. Ketiga, perlu ada agen fintech syariah yang berbasis di desa, semacam agen laku pandai tapi khusus syariah. Keempat, sinergi antara desa, pemerintah kabupaten, OJK, dan penyedia fintech syariah harus terbangun secara sistematis dan terprogram.*

P : Apakah ada harapan khusus yang ingin Bapak/Ibu sampaikan terkait pengembangan fintech syariah di wilayah kepulauan seperti ini?

A.U. : *Harapan saya, jangan sampai wilayah terpencil seperti kami selalu menjadi yang terakhir mendapatkan akses terhadap inovasi keuangan. Kami punya potensi ekonomi yang besar—hasil laut, kerajinan, perdagangan—tapi terhambat karena sulitnya akses modal. Fintech syariah bisa menjadi jembatan itu, asalkan ada komitmen dari semua pihak untuk benar-benar hadir dan mendampingi kami.*

DOKUMENTASI

Gambar Lampiran 1 Bersama Informan Penelitian.



Gambar Lampiran 2 Kantor Kecamatan Pulau Sembilan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 678 3434,
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : B-276/Un.14/II.5/PS.S1/PP.00.9/06/2025

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya atas rencana penelitian Saudara (i):

Nama	:	Sri Puji wulandari
NIM	:	220105020194
Program Studi	:	S.1/Perbankan Syariah
Judul	:	STRATEGI PENGUATAN FINTECH SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN AKSES PEMBIAYAAN UMKM Di WILAYAH TERPENCIL: STUDI FENOMENOLOGI DI DESA MARABATUAN

Kami dapat menyetujui rencana penelitian (proposal) tersebut. Sebagai pembimbing skripsi kami tetapkan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing I : Dr.H.Sukarni,M.Ag
2. Dosen Pembimbing II : Dr. Yulia Hafizah, S.H.I M.E.I

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 25 Juni 2025
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Fajih El Wafa,S.H.I.,M.S.I
NIP. 199005232018011002

Tembusan :
1. Rektor UIN Antasari (sebagai laporan);
2. Dosen Pembimbing;
3. Mahasiswa (i) ybs;
4. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.comwebsite: febi.uin-antasari.ac.id

Banjarmasin,22 Agustus 2025

Nomor : B- 396/Un.14/III.5/PS.S1/PP.00.9/08/2025
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi

Kepada
Yth.Sri puji wulandari / 220105020194
Mahasiswa/i Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr.wb.
Berdasarkan surat permohonan saudara (i) mengenai penetapan waktu ujian proposal skripsi, maka dengan ini ditetapkan Ujian Proposal Skripsi sebagai berikut :

Nama : Sri puji wulandari
NIM : 220105020194
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Strategi penguatan findech syariah untuk meningkatkan akses pembiayaan UMKM di wilayah terpencil: studi fenomenologi didesa marabatuan

Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2025
Waktu : 10.00-10.45
Tempat : Ruang Munaqasyah 1

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :

Penguji I : Dr. H. Sukarni,M.Ag
Penguji II : Dr. Yulia Hafizah, MEI
Notulen : Kamila Windyani Putri, M.Ak

Demikian surat penetapan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Fadli El Wafa

Tembusan :
Yth :
1. Penguji (Pembimbing)
2. Penguji (Eksternal)
3. Notulis
4. Arsip

Catatan : Diharapkan pelaksanaan ujian tepat waktu untuk menghindari tertundanya ujian-ujian berikutnya.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.comwebsite: febi.uin-antasari.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ANTASARI BANJARMASIN

Pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2025 telah dilaksanakan ujian proposal skripsi atas nama:

Nama/NIM	:	Sri puji wulandari / 220105020194
Jurusan	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Strategi penguatan findech syariah untuk meningkatkan akses pembiayaan UMKM di wilayah terpencil: studi fenomenologi didesa marabatuan

Dengan susunan tim Penguji sebagai berikut:

Penguji I	:	Dr. H. Sukarni,M.Ag
Penguji II	:	Dr. Yulia Hafizah, MEI
Notulen	:	Kamila Windyani Putri, M.Ak

Hasil Ujian Proposal Skripsi dinyatakan :
Diterima / diterima dengan perbaikan / ditolak*
Catatan pelaksanaan ujian proposal: Judul, Latar Belakang, Teori, Metpen

Banjarmasin, Senin, 25 Agustus 2025

1. Penguji (Pembimbing) — Dr. H. Sukarni,M.Ag
2. Penguji (Eksternal) — Dr. Yulia Hafizah, MEI
3. Notulis — Kamila Windyani Putri, M.Ak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / website: www.febi.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-934/Un.14/III.5/TL.00/04/2026 28 April 2026
Sifat : -
Lamp : 1 Berkas
Hal : Permohonan Izin Riset

Yth. Kepala Desa Tengah Kec. Pulau Sembilan
Kab. Kotabaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat. Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menyampaikan permohonan untuk diberikan izin riset kepada:

Nama	:	**Sri Puji Wulandari**
NIM	:	220105020194
Semester/Jurusan	:	VIII / Perbankan Syariah
Tahun Akademik	:	2025/2026
Waktu Riset	:	28 April s/d. 28 Juni 2026
Alamat	:	Tanissi RT 11 Dusun VI Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru
Judul Skripsi	:	Strategi Penguatan Fintech Syariah Untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan Umkm di Desa Marabatuan (Sebagaimana Proposal Terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar kiranya berkenan membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan terkait dengan riset tersebut.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM) UIN antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ANTASARI BANJARMASIN REPUBLIK INDONESIA

Dekan,

Zaki Mubarak

Lebih Baik Melayani, Melayani Lebih Baik

PEMERINTAH KABUPATEN KOTABARU

KECAMATAN PULAU SEMBILAN

DESA TENGAH

Alamat : Jalan Desa Tengah RT 04 Dusun 02 Marabatuan Kecamatan Pulau Sembilan
Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 72181 Email : desatengah.berbakti@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 140/106/SKSP-DT/PSN/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : AKHMAD U
Jabatan : Kepala Desa Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **SRI PUJI WULANDARI**
NIK	: 6302014302030001
Tempat Tanggal Lahir	: Marabatuan, 03-02-2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Pekerjaan	: Tidak Bekerja
Alamat	: Tanissi RT 11 Dusun VI Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru

Orang yang namanya tersebut diatas adalah mahasiswi dari :
NIM : 220105020194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Universitas : Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melakukan penilitan di Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru selama 2 bulan terhitung 20 Januari sampai 20 Maret 2026 untuk memperoleh data dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul **"STRATEGI PENGUATAN FINTECH SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN AKSES PEMBIAYAAN UMKM DI DESA MARABATUAN".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada Yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Di keluarkan di : Desa Tengah
Tanggal : 23 April 2026

KEPALA DESA TENGAH

PEMERINTAH KABUPATEN KOTABARU SAIJAAN KEPALA DESA TENGAH KECAMATAN PULAU SEMBILAN

AKHMAD U

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777663
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Puji Wulandari

NIM : 220105020194

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Strategi Penguatan Fintech Syariah Untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM Di Desa Marabatuan

Pembimbing I : Prof. Dr. H.Sukarni,M.Ag

Pembimbing II : Dr. Yulia Hafizah,MEI

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
- lengkapi data responden dg lebih rinci & tpt wawancara. - lanjutkan dg bab berikutnya. 22-4-2026	* Lihat buku pedoman mengenai teknis penulisan, spt spasi, jarak paragraf, teknik pengutipan dst. * definisi operasional utk strategi penguatan perlu ditambahkan. * Beri judul yg relevan utk bab 2. 27/4 2026

Catatan:

a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.

b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777663
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Puji Wulandari

NIM : 220105020194

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Strategi Penguatan Fintech Syariah Untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM Di Desa Marabatuan

Pembimbing I : Prof. Dr. H.Sukarni,M.Ag

Pembimbing II : Dr. Yulia Hafizah,MEI

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
Kesimpulan disarankan efektif 27/9/2026	perbaiki abstrak. – perbaiki teknik analisis. 26/5 2026.

Catatan:

a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.

b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777663
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Puji Wulandari

NIM : 220105020194

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Strategi Penguatan Fintech Syariah Untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM Di Desa Marabatuan

Pembimbing I : Prof. Dr. H.Sukarni,M.Ag

Pembimbing II : Dr. Yulia Hafizah,MEI

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
1. Lengkapi naraso pembahasan 2. Buat penomoran di kesimpulan serta rumusan masalah 11 - 5 - 2026.	Lengkapi dg abstrak 21/5 2026.

Catatan:

a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.

b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777663
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Puji Wulandari

NIM : 220105020194

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Strategi Penguatan Fintech Syariah Untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM Di Desa Marabatuan

Pembimbing I : Prof. Dr. H.Sukarni,M.Ag

Pembimbing II : Dr. Yulia Hafizah,MEI

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
Perbaiki sajian data hasil penelitian yg fokus dari pertanyaan masalah RM 1 → Ib-2 2 → 3 & 4 3 → 5. 15/5/2026.	-Sajikan latar belakang spt piramida terbalik. * Setiap paragraf memiliki kesinambungan alur pikir "mengapa penelitian ini perlu utk dibaca" -Tulis sumber kutipan - perhatikan hal2 teknis spt paragraf, jarak dst. -Sesuaikan judul bab II dg isi didalamnya - Sumber data kpd siapa ?

Catatan:

a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.

b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

- Siapa yg dijadikan sbg informan? ~~Terutama menjawab~~

11/5/2026.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6777663
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Puji Wulandari
NIM : 220105020194
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Penguatan Fintech Syariah Untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM Di Wilayah Terpencil Di Desa Marabatuan
Pembimbing I : Dr. H.Sukarni,M.Ag
Pembimbing II : Dr. Yulia Hafizah,MEI

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
1. Perbaiki sesuai catatan dan arahan 2. Perbaiki kerangka berpikir 10/4/2026.	- Strategi penguatan fintech → diperkuat teori tfg ini. - teori tsb akan digunakan utk melihat data dilapangan. 15/4 2026

Catatan:

a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777663
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Puji Wulandari

NIM : 220105020194

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Strategi Penguatan Fintech Syariah Untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM Di Desa Marabatuan

Pembimbing I : Prof. Dr. H.Sukarni,M.Ag

Pembimbing II : Dr. Yulia Hafizah,MEI

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
- Acc utk diseminarkan pada ujian skripsi. - Lengkapi dg abstrak dan lampiran. 22/5/2026	Acc, silakan diajukan utk ujian munaqasah 3/6 2026.

Catatan:

a. Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.

b. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 678 3434,
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id, website: febi.uin-antasari.ac.id

SURAT PENETAPAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : B-258/Un.14/III.5/PS.S1/PP.00.9/06/2026

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Rapat Tim Pemeriksa Plagiasi Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi atas nama Saudara (i) :

Nama	:	Sri Puji Wulandari
NIM	:	220105020194
Program Studi	:	S1 Perbankan Syariah
Judul	:	Strategi Penguatan Fintech Syariah Untuk Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM Di Desa Marabatuan

Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan :

B E B A S P L A G I A S I
Dengan Presentasi Plagiat 20 %

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 15 Juni 2026
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Fadjih El Wafa,S.H.I.,M.S.I
NIP. 199005232018011002

Nama Lengkap	: Sri Puji Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir	: Marabatuan, 03 Februari 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Instansi Kampus	: UIN Antasari Banjarmasin
Angkatan	: 2022
Status	: Belum Kawin
Email	: sripujiwulan7@gmail.com
No. Telp	: 082184482349
Alamat	: Jl. Tanissi Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru
Pendidikan	: SDN 1 Tengah
	: SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru
	: MA Al Falah Puteri Banjarbaru
	: UIN Antasari Banjarmasin
Orang Tua	
Nama Ayah	: Sri Ekonanto
Pekerjaan	: karyawan Swasta
Alamat	: Jl. Tanissi Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru
Nama Ibu	: Juliana
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Tanissi Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru
Jumlah Saudara	: Anak Pertama dari 2 Bersaudara